

PENINGKATAN PENGETAHUAN AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM WILAYAH PEMERINTAH KOTA DEPOK

Jenji Gunaedi Argo¹, Wahyudi, dan Samin

Program Studi Manajemen, FE UPN "Veteran" Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan – 12450
Telp. 021 7656971

Abstract

SMEs have a major role for growth and economic development in Indonesia. Depok city there are 10 346 SMEs and SMEs have become members of the Association of West Java Depok Depok and scattered in the surrounding area. The number of potential to continue to be fostered in order to have a large increase competitiveness so that its role in contributing to the economic strength of Depok become larger. So that SMEs can thrive and will be able to align even more dominant in contributing not only to the particular regional scope Depok city but also to the national economy, the need for guidance and assistance, among others, the improvement of accounting knowledge through simple bookkeeping training for SMEs Government area Depok. With the community service activities is expected to increase knowledge of accounting as the preparation of financial statements among SMEs Depok and is expected to be useful in streamlining its business activities, as an evaluation of the performance of the company, effective planning and can convince the potential investors and banks.

Key Words: *SMEs, Accounting, Bookkeeping simple*

PENDAHULUAN

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebuah ukuran makro ekonomi yang memperhatikan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Hal tersebut mencerminkan kekuatan ekonomi suatu negara. Indonesia merupakan salah satu anggota negara-negara G20 yang merupakan kumpulan 20 negara penghasil PDB terbesar di dunia.

UMKM memiliki porsi yang signifikan dalam menyumbang jumlah PDB Indonesia. Menurut data Kementerian Negara Koperasi dan UKM pada 2009, porsi UMKM adalah sebesar 58,17% terhadap jumlah PDB (berdasarkan tahun 2000). Kemudian, pertumbuhan sektor UMKM dari 2005 hingga 2009 sebesar 24,01%, sedangkan Usaha Besara hanya 13,26% pertumbuhannya. Data tersebut membuktikan

bahwa UMKM memiliki peran yang besar bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia peran serta sumber daya manusia dalam mewujudkan tujuan organisasi dan mencapai keberhasilan organisasi sangat penting (werther,1993), sehingga harus dikelola mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan organisasi (Flippo,1984). Peranan sumber daya sangatlah penting, untuk itu perlu adanya peningkatan sumberdaya melalui pelatihan, pendampingan dan pengarahan yang semuanya dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

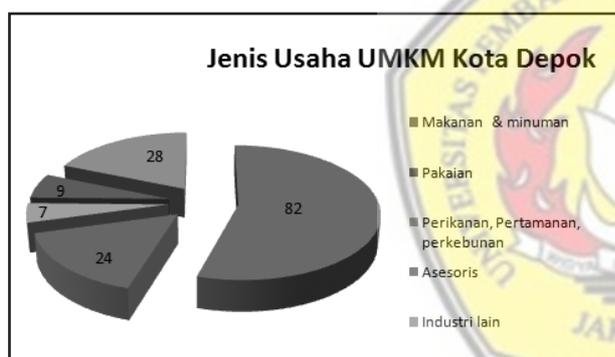
Data yang diperoleh dari hasil survey pendahuluan bahwa dikota Depok terdaftar populasi UKM sebanyak 10.346 yang sudah menjadi anggota Asosiasi UKM kota Depok, Jawa Barat tersebar di wilayah Depok dan sekitarnya, kecuali Kecamatan Limo dan Kecamatan Cimanggis.

1 Kontak Person : **Jenji Gunaedi Argo**
Prodi Manajemen, FEUPNV Jakarta
Telp. 021 7656971

Dari jumlah UKM tersebut baru 150 UKM yang masuk dalam asosiasi UMKM dengan bidang kegiatannya antara lain 82 UMKM bidang makanan dan minuman, 24 UMKM bidang pakaian, 7 UMKM bidang perikanan pertamanan dan perkebunan, 9 UMKM bidang asesoris dan industri lain sebanyak 28 UMKM. Jumlah tersebut sangat potensial untuk terus dibina agar mempunyai daya saing yang bertambah besar sehingga peranannya dalam menyumbang kekuatan ekonomi Kota Depok menjadi lebih besar.

Tabel 1. Profil Usaha UMKM Kota Depok

No. Jenis Usaha	Jumlah
1. Makanan dan Minuman	82
2. Pakaian	24
3. Perikanan, Pertamanan dan Perkebunan	7
4. Asesoris	9
5. Industri lainnya	28
Total	150



Gambar 1. Grafik Jenis Usaha UMKM Kota Depok

Agar UMKM ini dapat berkembang dan nantinya mampu sejajar bahkan lebih dominan dalam memberikan kontribusi tidak hanya terhadap ruang lingkup regional khususnya kota Depok tetapi juga terhadap perekonomian nasional, maka perlu adanya pembinaan dan pendampingan antara lain dalam hal pengembangan strategi pemasaran, serta peningkatan pengetahuan akuntansi.

UMKM memiliki porsi yang signifikan dalam menyumbang jumlah PDB Indonesia dan di kota Depok terdaftar populasi UKM sebanyak 10.346 yang sudah menjadi anggota Asosiasi UMKM kota Depok, Jawa Barat tersebar di wilayah

Depok dan sekitarnya. Jumlah tersebut sangat potensial untuk terus dibina agar mempunyai daya saing yang bertambah besar sehingga peranannya dalam menyumbang kekuatan ekonomi Kota Depok menjadi lebih besar.

Menyadari akan permasalahan tersebut, kami Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi yang peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar merencanakan akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan mampu menambah pengetahuan akuntansi sebagai penyusunan laporan keuangan di kalangan masyarakat sekitar khususnya pelaku UMKM Depok, yang difokus kegiatannya melaksanakan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana, mengingat masih banyak pengelola usaha UMKM ($\pm 90\%$) yang mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Sedangkan peran akuntansi untuk UMKM adalah sangat penting dan bermanfaat untuk memperlancar kegiatan usahanya, sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan, melakukan perencanaan yang efektif serta dapat meyakinkan pihak diluar perusahaan seperti pemerintah, calon investor maupun perbankan.

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha.

Tujuan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan ini adalah memberikan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan dalam penyusunan pembukuan sederhana bagi UMKM wilayah Pemkot Depok dan membantu memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan guna memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.

Peran Akuntansi untuk UMKM

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan,

melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha.

Menurut Ganjar Isnawan (2012; 6) secara rinci, manfaat akuntansi bagi UMKM dapat dibagi sebagai berikut; (1) **Memperlancar Kegiatan Usaha**, dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapih dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat mengetahui berapa besar ongkos produksi perusahaan, biaya-biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita bisa memantau pembayarannya dengan baik sehingga terhindar dari resiko kehilangan pendapatan. Tentu saja perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik, (2) **Bahan Evaluasi kinerja Perusahaan**, melalui sajian akuntansi, kita dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran ongkos produksi serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang, (3) **Melakukan Perencanaan yang efektif**, dari data laporan keuangan tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu. Strategi-strategi tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki informasi keuangan yang baik dan akurat. Hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan melakukan pembukuan transaksi usaha dengan kaidah akuntansi, dan (4) **Meyakinkan Pihak di Luar Perusahaan**, ada kalanya perusahaan akan berhubungan dengan pihak diluar perusahaan seperti pemerintah, calon investor dan perbankan. Jika usaha semakin berkembang perusahaan akan membutuhkan tambahan modal, misalnya tambahan modal dari program bantuan pemerintah, pengajuan proposal usaha kepada investor swasta atau pengajuan kredit usaha pada perbankan. Untuk meyakinkan proses penambahan modal tersebut tentu saja

perusahaan harus memiliki penyajian laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah ilmu akuntansi yang memiliki bahasa yang standar, sehingga dapat dipahami oleh pihak lain. Selain itu laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi memudahkan pelaporan kepada kantor pajak. Intinya dengan akuntansi perusahaan dapat mempertanggungjawabkan segala aktivitas usahanya.

Sedangkan menurut Abdullah Mubarak (2011;8), manfaat yang diperoleh UKM bila menyusun informasi (laporan) keuangan antara lain: (1) mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu, (2) menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan, (3) mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya, (4) memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu, dan (5) sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Pihak Pemakai Akuntansi

Menurut William Lee (2011;132), tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan antara lain: (1) **Manajer perusahaan**. Manajer perusahaan bertugas memimpin perusahaan sehingga dapat mengelola dan melakukan strategi dengan baik, (2) **Pemilik perusahaan**. Tujuan dari usaha adalah memperoleh laba sehingga melalui laporan keuangan yang sesuai akuntansi dapat mengevaluasi kinerja manajer dalam mencetak laba, dan (3) **Karyawan**. Sebagai karyawan perusahaan tentu saja ingin mengetahui prospek pekerjaannya disuatu perusahaan baik kelangsungan karier maupun penghasilan dan tunjangan yang akan diperoleh.

Pihak Eksternal Perusahaan Pemerintah

Jika akan memberikan program bantuan pengembangan usaha khususnya disektor UMKM. Selain itu berguna untuk laporan pembayaran pajak badan usaha bagi kantor pajak.

Perbankan atau Lembaga Keuangan

Apabila perusahaan akan mengajukan kredit pada bank, pihak bank akan membutuhkan laporan keuangan yang baik sebagai bahan analisis kelayakan usaha.

Masyarakat Luas

Terutama bagi perusahaan yang sudah “*Go Public*” atau yang telah terdaftar dibursa saham guna memberikan informasi mengenai kredibilitas dan prospek perusahaan ke depan sehingga dapat menarik para calon investor.

Bidang Akuntansi

Menurut Ganjar Isnawan (2012; 9) perkembangan ilmu akuntansi dibagi dalam beberapa bidang yaitu sebagai berikut: (1) Akuntansi Keuangan; berfungsi mencatat seluruh transaksi perusahaan dan menyiapkan laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi secara berkala sesuai kebutuhan guna keperluan para pihak pemakai akuntansi seperti yang dijelaskan diatas, (2) Akuntansi pemeriksa (*Auditing*), berfungsi memeriksa seluruh catatan yang menunjang laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi keuangan suatu perusahaan dan menyatakan pendapatnya mengenai kelayakan dan tingkat kepercayaan atas sajian laporan keuangan tersebut, (3) Akuntansi Manajemen, berfungsi menyiapkan data historis dan data taksiran yang digunakan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam merencanakan operasional perusahaan. Kemudian menyusun rencana pembelanjaan dan menyediakan data guna menentukan harga jual untuk produk baru, (4) Akuntansi Perpajakan, berfungsi menentukan perhitungan pajak yang dibebankan kepada perusahaan, (5) Akuntansi biaya, berfungsi menetapkan dan mengawasi biaya produksi, biaya distribusi dan melakukan pengumpulan serta analisis data yang telah dan akan terjadi sehingga pimpinan dapat merencanakan pekerjaan yang akan datang, (6) Akuntansi Pemerintah, berfungsi menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan aspek kepengurusan dalam administrasi Negara sehingga dapat melakukan pengawasan antara rencana anggaran yang diberikan dengan realisasi anggaran agar kegiatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, (7) Akuntansi Anggaran, berfungsi menyajikan

rencana keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu, dan (8) Akuntansi Pendidikan, berfungsi mendidik para siswa atau mahasiswa tentang pelajaran akuntansi serta mengembangkan literature ilmu akuntansi sesuai kebutuhan perkembangan zaman.

Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi menggunakan konsep dasar sebagai berikut: (1) Entitas Akuntansi di mana perusahaan adalah suatu entitas atau kesatuan usaha yang terpisah dan berdiri sendiri diluar entitas ekonomi lain, (2) Kesenambungan (*Going Concern*) di mana perusahaan diasumsikan akan terus menerus berkesinambungan dari period ke periode, (3) Pencatatan transaksi harus diungkapkan atau dituangkan dalam satuan mata uang, (4) Pecatatan transaksi harus berdasarkan bukti dokumen asli, bersifat objektif, (5) *Historical Cost*, yaitu pembelian suatu barang harus di catat berdasarkan harga beli atau nilai perolehan, (6) Periode akuntansi biasanya dihitung selama 12 bulan atau satu tahun, dan (7) *Matching Cost Againsts Revenue* yaitu pencatatan beban-beban atau biaya harus satu periode dengan pencatatan pendapatan atau penjualan.

METODE KEGIATAN

Dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pembelajaran dan pendampingan melalui pelatihan pembukuan akuntansi bagi para pelaku usaha dalam hal ini para wirausaha.

Pemilihan khalayak sasaran adalah para wirausaha di kota Depok yang telah menjadi anggota UMKM di Kota Depok dengan berbagai jenis usaha.

Dari hasil pengamatan dan survey awal, pada umumnya sebagian besar para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di wilayah Depok belum mengetahui masalah pembukuan akuntansi sederhana, agar para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di wilayah Depok dapat lebih memahami Akuntansi dan dapat melakukan pembukuan akuntansi untuk itu pengabdian berusaha untuk memberikan pencerahan melalui peningkatan pengetahuan Akuntansi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

Dalam pengabdian ini tim melakukan selama dua hari pembelajaran yaitu pada 6 dan

7 November 2014 tentang peningkatan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan pembukuan sederhana dan pendampingan.

Tim pengabdian memberikan materi tentang pembukuan akuntansi sederhana untuk digunakan dalam pengajaran dan proses pembimbingan. Kerangka kerja dalam kegiatan ini adalah melakukan pre test dan post test pada materi pembukuan akuntansi sederhana, hasil Pre Test yang telah dilakukan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui sejauhmana pemahaman para peserta terhadap pengetahuan pembukuan akuntansi, dan hasil Post Test yang dilakukan pada akhir pelatihan dan pendampingan akan dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan ini, serta digunakan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian di kemudian hari.

Agar pelaksanaan pembekalan melalui pelatihan akuntansi dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka pengabdian berusaha melakukan proses pembelajaran dengan efektif, yakni dengan membuat modul materi yang dibagikan kepada semua peserta, dan menggunakan Laptop serta LCD sebagai alat bantu pengajaran.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh pengabdian dan di bantu oleh 1 tenaga mahasiswa jurusan akuntansi. Para peserta selain mendengarkan penjelasan materi yang diajarkan juga di minta untuk berlatih mengerjakan soal latihan yang berkaitan dengan penyusunan dan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana.

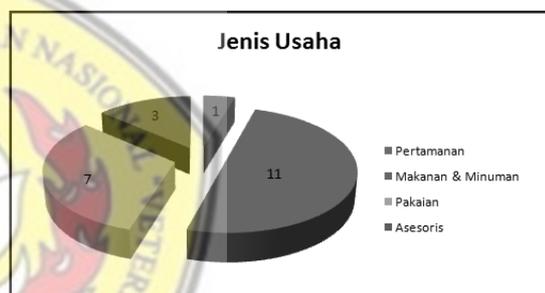
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan mendata secara demografi jumlah anggota UMKM Kota Depok, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari kamis dan jum'at pada tanggal 6 dan 7 November 2014 yang diawali dengan memberikan pre test kepada peserta abdimas. Hasil evaluasi dari pre test didapat bahwa peserta masih sangat kurang memahami mengenai sistem pembukuan akuntansi sederhana. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini maka peserta abdimas diharapkan dapat mulai memahami dan mengerti mengenai sistem pembukuan akuntansi.

Sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai acara dibuka dengan sambutan ketua pengabdian

yang kemudian dilanjutkan telah dilakukan *pre test* dengan maksud untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang dimiliki oleh setiap peserta pelatihan dan pada akhir pelatihan akan diberikan kembali *post test*, hal ini untuk mengetahui apakah pelatihan yang telah diadakan telah mengalami kemajuan.

Pengabdian kepada masyarakat para pelaku usaha mikro kecil dan menengah khususnya di wilayah Depok dihadiri oleh 22 pelaku usaha, walaupun yang menyatakan bersedia akan hadir mengikuti pelatihan ini ada sebanyak 30 peserta, hal ini disebabkan karena kesibukan para pelaku usaha yang tidak dapat ditinggalkan sehingga tidak semuanya dapat menghadiri pelatihan tersebut, 22 peserta yang hadir terdiri atas 1 jenis usaha tanaman hias, sayur dan organik, 11 usaha makanan dan minuman, 7 usaha pakaian dan 3 jenis usaha asesoris seperti casing HP dan handycraft seperti terlihat dalam gambar 2.



Gambar 2. UMKM Kota Depok yang mengikuti pelatihan

Pelatihan diawali dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian Akuntansi, siklus akuntansi, bagan akun dan contoh penerapan akuntansi bagi UMKM. Para peserta diarahkan dan dibimbing untuk dapat menyelesaikan soal latihan-latihan yang diberikan oleh pengabdian, para peserta sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pengabdian hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang secara spontanitas disampaikan oleh peserta. Hal ini membuat pelatihan tersebut berjalan sangat komunikatif dan baik, karena dari bidang usaha yang dijalankan oleh masing-masing peserta berbeda-beda. Materi pelatihan dilanjutkan keesokan harinya dengan mereview kembali materi yang telah disampaikan dan berlatih membuat laporan keuangan untuk usahanya,

pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa seluruh peserta dapat memahami sistem akuntansi dan dapat melakukan pencatatan pembukuan akuntansi.

Di hari ke dua dilakukan aproses pendampingan kepada para anggota UMKM kota Depok, dimana mereka melakukan latighan dengan memasukkan data yang mereka miliki untuk dibuatkan pembukuan akuntansi, hasilnya sedikit menggembirakan bagi pengabd, yakni sekitar 81% dari peserta pelatihan sudah lebih mengerti dan memahami akan manfaat pembukuan akuntansi. Hasil pre test dan post test dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2.

Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No.	Nilai	Pre Test		Post Test	
		Peserta	Nilai	Peserta	Nilai
1.	30	2	60	0	0
2.	40	8	320	0	0
3.	50	5	250	0	0
4.	60	2	120	0	0
5.	70	1	70	6	420
6.	80	2	160	9	720
7.	90	2	180	7	630
8.	100	0	0	0	0
Total		22	1160	22	1770

Keterangan: Rata-rata 52,727 80,454

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa adanya peningkatan dalam pemahaman mengenai pembukuan akuntansi yakni pada hasil pre test sebelum dilakukan kegiatan diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 52,727 dan pada akhir pelatihan dilakukan post test diperoleh hasil sebesar 80,4545 dengan demikian diperoleh peningkatan sebesar 27,73.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pada Saat Penjelasan Materi Pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan terhadap para pelaku usaha dalam hal ini para UMKM Depok sangat membantu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi dan diharapkan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat melaksanakan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana.

Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperlancar kegiatan usahanya, dan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja usaha yang dijalankannya serta dapat digunakan untuk melakukan perencanaan yang efektif sehingga dapat meyakinkan pihak calon investor maupun perbankan terkait pada permohonan kredit untuk menambah modal dan memperluas usahanya. Hasil pengamatan pengabd terhadap peserta terlihat bahwa semua peserta menyambut dengan baik adanya pelatihan yang telah diberikan dan mengharapkan agar di kesempatan lain waktu dapat di ikut sertakan kembali dalam mengikuti pelatihan dalam bidang yang lain seperti halnya pada masalah pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Isnawan Ganjar, 2012, Akuntansi Praktis Untuk UMKM, Penerbit : Laskar Aksara, Jakarta

Mubarok Abdulloh, Faqihudin, 2011, Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah, Penerbit: Suluh Media, Tangerang

Lee William, 2011, Manajemen Keuangan Usaha Kecil, Penerbit: Sinar Ilmu Publishing, Yogyakarta

Hidayat Heri, 2012, Akuntansi Excel Untuk Orang Awam dan Pemula, Penerbit: Dunia Komputer, Jakarta

Tambunan Tulus, 2012, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia, Penerbit: LP3ES, Jakarta

William B. Werther and Keith Davis, 1993, *Human Resources and Personnel Management*, Fourth Edition, McGraw-Hill, New York.